

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Makna adalah suatu nilai yang dapat digunakan yang berasal dari suatu peristiwa atau kejadian yang bisa mempengaruhi perilaku atau perasaan dari individu yang pernah mengalaminya. Tindakan rasialis yang dialami oleh mahasiswa Papua yang sedang menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Kota Yogyakarta telah mengubah cara mereka dalam berperilaku yang mana mereka harus membiasakan diri ketika dibedakan hanya karena bentuk ras yang berbeda dari kebanyakan orang yang ada dan juga harus terus beradaptasi dengan lingkungan sekitar yang terkadang menolak keberadaan mereka. Rendahnya pengetahuan tentang kebijakan yang melarang perbuatan diskriminasi terutama diskriminasi rasialis juga menjadikan mereka tidak bisa berbuat banyak ketika mereka mengalami perbuatan rasialis.

Penjelasan atau deskripsi secara struktural tentang pengalaman mahasiswa Papua yang tinggal di Kota Yogyakarta terkait dengan permasalahan tindakan rasialis yang pernah mereka alami menjadi suatu kondisi yang mereka harus alami. Hal ini yang menyebabkan mereka merasa tidak percaya diri karena takut mengalami penolakan oleh masyarakat sekitar. Adanya kebijakan mengenai penghapusan diskriminasi juga tidak membuat banyak perubahan yang cukup signifikan, terbukti masih ada saja tindakan rasialis yang mereka alami.

Dengan adanya hasil penelitian ini, serta kondisi yang sudah peneliti ketahui maka peneliti memiliki ketertarikan untuk menggunakan metode pendekatan fenomenologi karena dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, peneliti memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung secara interaktif dengan para partisipan penelitian. Selain itu dengan data dan informasi yang telah peneliti kumpulkan peneliti dapat mengolah data tersebut dan mencari pernyataan signifikan yang datang dari partisipan penelitian yang nantinya peneliti klasifikasikan pernyataan tersebut menjadi beberapa bagian tema, dan yang menjadi tahapan terakhir adalah menentukan tema besar yang menjadikan gambaran dari pengalaman partisipan terkait dengan apa yang mereka alami. Bagian terakhir adalah peneliti menjelaskan atau mendeskripsikan makna pengalaman tersebut yang didasarkan oleh informasi yang telah peneliti dapatkan.

Dengan penelitian yang peneliti buat menggunakan metode pendekatan kualitatif, peneliti akan memberikan informasi mengenai penelitian ini merupakan penelitian yang berada di wilayah Kota Yogyakarta dengan pemilihan tempat pada beberapa asrama mahasiswa Papua yang mana peneliti mendatangi tiga asrama mahasiswa Papua. Artinya adalah mahasiswa Papua tersebut terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data dan informasi. Penelitian ini juga terbatas pada suatu fenomena yang terjadi di wilayah tertentu, dan juga dapat terjadi perubahan sewaktu-waktu apabila diterapkan di daerah lainnya. Tetapi penelitian semacam ini perlu dilakukan juga supaya kita sesama manusia bisa memutus rantai diskriminasi rasialis.

Peneliti yakin bahwa pengalaman seperti ini dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi untuk studi yang berkelanjutan khususnya terkait dengan mahasiswa Papua atau mahasiswa daerah lainnya yang terdampak tindakan rasialis ketika sedang tinggal di wilayah diluar wilayah asal mereka.

5.2 Saran

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi bagi pemerintah baik itu pemerintah pusat, maupun pemerintah daerah untuk bisa memformulasikan suatu kebijakan yang tepat kepada masyarakat yang terdampak dengan permasalahan diskriminasi khususnya diskriminasi rasialis. Peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang peneliti tuliskan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan partisipan penelitian terkait dengan permasalahan tindakan rasialis yang pernah mereka alami. Rekomendasi yang peneliti berikan berupa saran terhadap pemerintah terkait turunan kebijakan dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis, serta upaya pendekatan dari pemerintah daerah khususnya pemerintah Provinsi Papua kepada mahasiswanya yang sedang menuntut ilmu di Kota Yogyakarta dan juga sosialisasi dari Pemerintah Kota Yogyakarta untuk lebih memberikan edukasi tentang himbauan untuk tidak melakukan diskriminasi kepada sesama umat manusia.

Pertama, peneliti memberikan saran kepada pemerintah supaya membuat kebijakan turunan dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 Tentang

Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis menjadi ke Peraturan Daerah, dalam hal ini bisa masuk kedalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta dan Peraturan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Supaya kebijakan mengenai penghapusan diskriminasi rasialis bisa lebih dirasakan oleh masyarakat yang mendapatkan tindakan rasialis dan bisa menuntut orang yang menjadi pelaku diskriminasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kedua, peneliti memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Provinsi Papua untuk lebih sering memperhatikan masyarakatnya yang sedang menempuh pendidikan di Kota Yogyakarta supaya mereka tidak merasa ditinggalkan oleh pemerintahnya. Selain pendekatan, Pemerintah Provinsi Papua juga harus lebih sering memberikan perhatian kepada mereka seperti misalnya mengadakan agenda rutin untuk menjenguk mereka atau memugar asrama mereka supaya asrama tersebut bisa lebih nyaman untuk ditempati oleh mereka. Peneliti yakin mereka akan lebih semangat untuk melaksanakan studinya apabila pemerintah tempat asal mereka juga memperhatikan mereka.

Ketiga, peneliti memberikan rekomendasi kepada para masyarakat sekitar untuk lebih bisa menerima dan menghargai keberadaan mahasiswa Papua ini. Mahasiswa Papua yang ada di Yogyakarta ini bukan hanya sekedar menuntut ilmu semata, namun mereka datang jauh-jauh dari Papua diiringi dengan doa dan dukungan dari orang tua mereka dan kerabat mereka di tempat asal mereka yaitu di Papua. Mereka juga bagian dari generasi penerus Bangsa yang sama-sama memiliki kesempatan yang sama untuk meraih cita-cita mereka sebaik mungkin, sudah seharusnya kita sebagai sesama umat manusia bisa saling menghargai perbedaan.

Bukan menjatuhkan, namun kita harus saling mendukung mereka supaya mereka bisa berhasil dengan studi yang sedang mereka ambil masing-masing. Selain itu kita sesama umat manusia, khususnya masyarakat sekitar di Kota Yogyakarta juga harus memberikan mereka perhatian dan kasih sayang supaya mereka memiliki rasa percaya diri dan lebih semangat lagi dalam menjalankan hari mereka di tanah rantau. Peneliti yakin dengan pendekatan seperti ini mahasiswa Papua dengan masyarakat lainnya di Kota Yogyakarta akan terjadi kolaborasi yang baik dan bisa saling membangun daerah satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, Amanda Danisa. n.d. "Pilunya Kasus Rasisme pada Mahasiswa Asal Papua di Indonesia." *Kompres UPJ*. Accessed Maret 2021. www.kompres.upj.ac.id/post/pilunya-kasus-rasisme-pada-mahasiswa-asal-papua-di-indonesia.
- Degei, Herman. 2020. "Persepsi Masyarakat Kota Yogyakarta Terhadap Mahasiswa Papua di Yogyakarta Pasca Insiden Rasisme di Surabaya, Jawa Timur." (*Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD"*) 8.
- Adrian, Donny Grahal. 2016. *Pengantar Fenomenologi*. Depok: Koekoesan.
- KBBI, Lektur. n.d.
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Eddles-Hirsch, Katrina. 2015. "Phenomenology and Educational Research." *International Journal of Advanced Research* 3 (8).
- Creswell, John W. 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keban, Yermias T. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori, dan Isu*. Gava Media.
- Pasalong, Harbani. 2011. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- . 2019. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Daniel A. Mazmanian, Paul A. Sabatier. 1983. *Implementation and Public Policy*. Minnesota: Scott, Foresman.

- III, George C. Edward. 1980. *Implementing Public Policy*. English: Congressional Quarterly Press.
- Grindle, Marilee. S. 1980. *Politics and Policy Implementation in the Third World*. New Jersey: Princeton University Press.
- KBBI. n.d.
- Liliweri, Alo. 2005. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakri.
- . 2005. *Prasangka dan Konflik*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Toer, Pramoedya Ananta. 1998. *Hoakiau di Indonesia*. Jakarta: Garba Budaya.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th Edition. London: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Creswell, J. W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Bogdan, Taylor. 1975. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*. Bandung: Alfabet.
- Creswell, John W. 2007. *Qualitative Inquiry & Research Design Chosing Among Five Approaches*. California: Sage Publication Inc.
- Moustakas, Clarks. 1994. *Phenomenological Research Methods*. USA: SAGE.
- Wicaksono, Kristian W. 2021. *A Phenomenological Study To Uncover The Essential Experience Rooted In Nonstructural Institutions (LNS) Evaluation In Indonesia*. PhD Thesis, Tunghai: Tunghai University.

- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. "Penelitian Kualitatif." *Jurnal Penelitian Kualitatif* 1-8.
- Danial, Endang dan Nanan Wasriah. 2009. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Giorgi, Amadeo, Barbro Giorgi, and James Morley. 2017. *The Descriptive Phenomenological Psychological Method*. USA: SAGE.
- . 2017. *The Descriptive Phenomenological Psychological Method*. USA: Sage.
- 1, Asrama Mahasiswa Papua Kamasan. 2022. Google Maps . Accessed December 21, 2022. <http://www.googlemaps.com>.
- GAMATECHNO. n.d. Blog Gamatechno. Accessed 12 21, 2022. <https://blog.gamatechno.com/perguruan-tinggi-di-yogyakarta-dan-pertumbuhannya/#:~:text=Sebagai%20kota%20yang%20dijadikan%20tujuan,tinggi%2C%20institut%2C%20dan%20universitas>.
- Lubabah, Raynaldo Ghiffari. 2016. *Kronologi Pengepungan Mahasiswa di Yogyakarta*. July 18. Accessed 12 22, 2022. <https://www.merdeka.com/peristiwa/kronologi-pengepungan-mahasiswa-papua-di-yogyakarta.html>.
- Kusumadewi, Anggi. 2016. *Kisah Mahasiswa Papua di Yogya Dua Hari Terkurung di Asrama*. CNN Indonesia. Juli 17. Accessed 12 22, 2022. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160717064356-20-145189/kisah-mahasiswa-papua-di-yogya-dua-hari-terkurung-di-asrama>.
- Syambudi, Irwan. 2019. *Mahasiswa Papua di Yogya Demo Tolak Tindakan Rasisme di Surabaya*. Agustus 20. Accessed 12 22, 2022.

<https://tirto.id/mahasiswa-papua-di-yogya-demo-tolak-tindakan-rasisme-di-surabaya-egFb>.

Sudaryat, Yayat. 2009. Makna dalam Wacana (Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik). Bandung: Yrama Widya.

Maulida Masyitoh, Dr. Setiadi, M.Si. 2017. "ADAPTASI MAHASISWA PAPUA DI YOGYAKARTA." (Universitas Gadjah Mada).

Br.Ginting, Benedikta Helena. 2019. "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Prasangka Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Papua di Yogyakarta." (Universitas Mercu Buana).

Fahreza, Fariz Imam. 2018. "Perlindungan Kebebasan Berekspresi di Yogyakarta: Studi Pembatasan Berekspresi Mahasiswa Papua." (Universitas Islam Indonesia).